

INTISARI

PRABOWO, SS., 2019, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA INJEKSI SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM PADA PASIEN GASTROENTERITIS AKUT DI RAWAT INAP RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI TAHUN 2017, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Gastroenteritis Akut (GEA) adalah peradangan pada lambung dan usus yang ditandai dengan gejala diare dengan atau tanpa disertai muntah, dan peningkatan suhu tubuh. Pengobatan yang digunakan untuk penyakit gastroenteritis akut di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri adalah injeksi seftriakson dan injeksi sefotaksim. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis efektivitas biaya pengobatan pada pasien gastroenteritis akut rawat inap yang menggunakan injeksi seftriakson dan injeksi sefotaksim.

Jenis penelitian adalah observasional dengan metode *cross sectional* menggunakan data sekunder periode tahun 2017 mengenai perawatan gastroenteritis akut terhadap 64 pasien BPJS kelas III. Data yang diambil meliputi data pasien, lama rawat inap dan total biaya. Sebanyak 30 pasien BPJS kelas III menggunakan injeksi seftriakson dan 34 pasien BPJS kelas III menggunakan injeksi sefotaksim. Usia pasien berkisar diatas 26 tahun hingga pasien lanjut usia. Efektivitas terapi diukur berdasarkan *outcome*. Analisis statistika dengan menggunakan uji *independent t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan terapi injeksi sefotaksim lebih *cost-effective* dibanding injeksi seftriakson dengan rata-rata total biaya terapi injeksi sefotaksim Rp. 1.305.420,65 dan injeksi seftriakson Rp. 1.510.837,07. Nilai persentase efektivitas terapi injeksi sefotaksim sebesar 88,24%, sedangkan injeksi seftriakson sebesar 86,67%. Nilai *ACER* injeksi sefotaksim sebesar Rp. 14.793,98 sedangkan injeksi seftriakson sebesar Rp. 17.432,06.

Kata kunci : Gastroenteritis akut, analisis efektivitas biaya, injeksi seftriakson, injeksi sefotaksim.

ABSTRACT

PRABOWO, SS., 2019, COST EFFECTIVENESS ANALYSIS OF CEFTRIAZONE INJECTION AND CEFOTAXIME IN ACUTE GASTROENTERITIS PATIENTS IN HOSPITALIZE UNIT OF RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI 2017, SKRIPSI, FAKULTAS PHARMACEUTICAL, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Acute gastroenteritis (GEA) is inflammation of the stomach and intestines which is characterized by symptoms of diarrhea with or without vomiting, and an increase in body temperature. Treatment used for acute gastroenteritis in RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri is a ceftriazone injection and cefotaxime injection. The aim of the study was to analyze cost-effectiveness of treatment acute gastroenteritis patients in hospitalize unit with used ceftriazone injection and cefotaxime injection.

This type of research was observational with a cross sectional method using secondary data for the year 2017 regarding the treatment of acute gastroenteritis for 64 class III BPJS patients. Data taken includes patient data, length of stay and total costs. A total of 30 class III BPJS patients used ceftriazone injection and 34 class III BPJS patients used cefotaxime injection. The age of patients ranges from 26 years to elderly patients. The effectiveness of therapy is measured by outcome. Statistical analysis using the independent t-test.

The results showed cefotaxime injection therapy was more cost-effective than ceftriazone injection with an average total cost of cefotaxime injection therapy of Rp. 1.305.420,65 and injection of ceftriazone Rp. 1.510.837,07. The percentage effectiveness of cefotaxime injection therapy was 88.24%, while ceftriazone injection was 86.67%. The ACER value of injection of cefotaxime is Rp. 14,793.98 while ceftriazone injection is Rp. 17,432.06.

Keywords: Acute gastroenteritis, cost effectiveness analysis, ceftriazone injection, cefotaxime injection.